

**KEJADIAN TB PARU PADA MASYARAKAT BERDASARKAN KONDISI FISIK
RUMAH DAN PENDAPATAN KELUARGA
(Study Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Banjardawa)**

Lesni Oktariana¹, Ratih Sari W², Didik Sumanto²

¹ Puskesmas Banjardawa

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah

ABSTRAK

Latar belakang : Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang kasusnya terus meningkat dan merupakan salah satu penyebab kematian di dunia. Penyakit ini menyebar saat orang yang sakit TB paru mengeluarkan bakteri melalui udara, seperti bersin dan batuk. Di Puskesmas Banjardawa kejadian TB paru cukup tinggi. Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan pendapatan keluarga merupakan faktor risiko penyakit TB paru. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah (luas ventilasi, kondisi lantai, kondisi dinding) dan pendapatan keluarga dengan kejadian TB paru. **Metode :** Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, variabel bebas : kondisi fisik rumah (luas ventilasi, kondisi lantai dan kondisi dinding) dan pendapatan keluarga, variabel terikat : kejadian TB paru. Jumlah responden 50 dengan teknik *consecutive Sampling*. Analisis data dengan *Chi Square* dengan $\alpha=5\%$.

Hasil : Mayoritas responden memiliki luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat (88%), mayoritas kondisi lantai responden memenuhi syarat (72%), mayoritas kondisi dinding responden memenuhi syarat (96%) dan mayoritas pendapatan keluarga responden diatas UMR (80%). Ada hubungan luas ventilasi dengan kejadian TB paru ($p = 0,000$). Tidak ada hubungan antara kondisi lantai ($p = 0,566$), kondisi dinding ($p = 1,000$) dan pendapatan keluarga dengan kejadian TB paru ($p = 0,571$).

Simpulan : Ada hubungan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian TB paru, Tidak ada hubungan antara kondisi lantai, kondisi dinding, dan pendapatan keluarga dengan kejadian TB paru.

Kata kunci : Luas ventilasi, kondisi lantai, kondisi dinding, pendapatan keluarga.

ABSTRACT

Background: Pulmonary Tuberculosis is a contagious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* which is on the rise and is one of the leading causes of death in the world. The disease spreads when people with pulmonary TB release bacteria through the air, such as sneezing and coughing. In Puskesmas Banjardawa the incidence of pulmonary TB is quite high. Houses that do not meet the health requirements and family income are risk factors for pulmonary TB disease. The objective of the study was to find out the correlation between house physical condition (ventilation area, floor condition, wall condition) and family income with pulmonary TB incidence.

Method: Type of analytical research with Cross Sectional approach, independent variable: house physical condition (ventilation area, wall) and family income, the dependent variable: the incidence of pulmonary TB. Number of respondents 50 with consecutive sampling technique. Analysis of data with Chi Square with $\alpha = 5\%$.

Result: Majority of respondents had unqualified ventilation area (88%), majority of respondent's floor condition fulfilled the requirement (72%), majority of respondent's wall conditions were eligible (96%) and majority of respondent's family income above UMR (80%). There was a correlation of ventilation with the incidence of pulmonary TB ($p = 0,000$). There was no correlation between floor condition ($p = 0,566$), wall condition ($p = 1,000$) and family income with pulmonary TB incidence ($p = 0,571$).

Conclusion: There were correlation between the area of house ventilation and the incidence of pulmonary TB. There were not correlation between floor condition, wall condition, and family income with pulmonary TB incidence.

Keywords: Vent area, floor condition, wall condition, family income.